

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil studi serta pembahasan yang sudah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka terdapat sebuah simpulan pada studi ini diantaranya:

1. Variabel motivasi kerja memperoleh skor sebanyak 4,584 dengan nilai *mean* 573 dalam katagori baik. dalam ini menyatakan bahwasanya motivasi kerja Disdikpora Kab. Karawang sudah berjalan secara baik. Indikator melalui jumlah skor tertinggi ialah kesungguhan melalui nilai sebanyak 596. Dalam ini menyatakan bahwasanya responden berusaha berkerja keras untuk mencapai prestasi terbaik dalam berkerja sudah berjalan dengan baik.
2. Variabel pelatihan kerja memperoleh skor sebesar 5.687 melalui nilai *mean* 568 dalam katagori baik. dalam ini menyatakan bahwasanya pelatihan kerja Disdikpora Kab. Karawang telah berjalan secara baik. Indikator melalui total nilai tertinggi ialah semangat peserta melalui nilai 596. Dalam ini menyatakan bahwasanya semangat responden tinggi untuk mengikuti pelatihan.
3. Variabel kinerja pegawai memperoleh skor sebesar 5.215 melalui nilai *mean* 579 dalam katagori baik. dalam ini menyatakan bahwasanya kinerja pegawai Dispekpora Kab. Karawang sudah berjalan secara baik. Indikator melalui total nilai tinggi ialah pencapaian target melalui nilai 601. Dalam ini menyatakan bahwasanya semua tugas dapat responden selesaikan dengan baik.
4. Ada hubungan yang kuat antar motivasi kerja dan pelatihan kerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karawang.
5. Ada pengaruh yang signifikansi motivasi kerja pada kinerja pegawai Disdikpora Kab. Karawang. Besaran pengaruh variabel Motivasi kerja terhadap Kinerja pegawai ialah 27,4%.

6. Ada pengaruh yang signifikansi pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai Disdikpora Kab. Karawang. Besaran pengaruh Pelatihan kerja pada Kinerja pegawai sebanyak 52,8%.
7. Terdapat pengaruh secara simultan Motivasi kerja dan Pelatihan kerja terhadap Kinerja pegawai Disdikpora Kab. Karawang. besarnya pengaruh motivasi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai adalah 0,802 atau 80,2%, sedangkan sisanya adalah 0,198 atau 19,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada studi ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan terhadap variabel motivasi kerja sesuai indikator yang sangat rendah yaitu semangat kerja, maka Disdikpora Kab. Karawang perlu memberikan fasilitas pelatihan yang memadai untuk para peserta pelatihan.
2. Berdasarkan terhadap variabel pelatihan kerja sesuai indikator yang sangat rendah yaitu semangat kerja, maka Disdikpora Kab. Karawang menyediakan instruktur yang berpengalaman untuk memaparkan materi pelatihan kepada peserta pelatihan.
3. Berdasarkan terhadap variabel kinerja pegawai sesuai indikator yang sangat rendah yaitu semangat kerja, maka Disdikpora Kab. Karawang perlu menyusun kembali peraturan tentang deskripsi pekerjaan dan waktu kerja.
4. Mengingat motivasi kerja dan pelatihan kerja mempunyai hubungan yang kuat maka Disdikpora Kab. Karawang perlu meningkatkan dapat meningkatkan motivasi kerja dan pelatihan kerja bagi para pegawai.
5. Mengingat motivasi kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja pegawai, maka sebaiknya motivasi kerja di Disdikpora Kab. Karawang perlu ditingkatkan.
6. Variabel pelatihan kerja mempunyai dampak besar dibanding melalui pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai, maka pelatihan di Disdikpora Kab. Karawang perlu diperhatikan.

7. Variabel motivasi kerja dan pelatihan memiliki korelasi berkriteria kuat, berdasarkan hal itu maka untuk meningkatkan kinerja pegawai di Disdikpora Kab. Karawang motivasi kerja dan pelatihan kerja perlu diperhatikan.



